

ABSTRAK

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP dan SLPTT untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pengembangan Gabungan Kelompok Tani di daerah yang akan diteliti serta menganalisis dampak dari program Pengembangan Gabungan Kelompok Tani dalam peningkatan produktivitas padi sebelum dan sesudah adanya Gapoktan.

Beberapa metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif, dengan beberapa sampel yang diambil secara metode sampling. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, analisis rasio, analisis pendapatan usaha tani dan analisis uji statistik t. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prioritas alokasi penyaluran dana PUAP dan Bansos SLPTT, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja Gapoktan dalam melaksanakan program – program yang di laksanakan.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat penurunan minat di kalangan anak muda dan masyarakat berpendidikan tinggi untuk bertani, Program SLPTT lebih maksimal dari pada program PUAP, Gapoktan efektif dalam menekan penggunaan benih dan pupuk, peningkatan penerimaan usaha tani padi, tidak ada perbedaan dalam penggunaan pestisida sebelum maupun sesudah ada Gapoktan, serta keuntungan yang di hasilkan lebih tinggi setelah ada Gapoktan dibandingkan sebelum ada Gapoktan.

Kata Kunci : Gapoktan, Kinerja Petani Padi